

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah tentunya memiliki metode tertentu. Metode adalah suatu cara yang dilakukan atau diimplementasikan guna mencapai suatu tujuan tertentu.⁹¹ Jenis penelitian ini mengadopsi metode kualitatif, yaitu metode yang membuahkan data deskriptif yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi resmi lainnya. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertitik fokus terhadap pengamatan yang dilakukan secara mendalam terhadap objek yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif dapat menghasilkan kajian suatu fenomena atau peristiwa yang lebih komperhensif.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif, yakni menggunakan tahap-tahap untuk representasi objek sumber informasi. Dengan kata lain, pendekatan deskriptif ialah suatu cara atau teknik dalam melakukan penelitian terhadap suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, dan peristiwa kontemporer atau peristiwa terkini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran dengan cara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta korelasi antara fenomena atau masalah yang sedang diinvestigasi.⁹²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Sekretariat Yayasan Zayyan Insani Sejahtera yang merupakan salah satu Yayasan dibawah naungan Ustadz Abdul Somad, dan sekaligus sebagai Kantor Sekretariat Tim Ustadz Abdul Somad Sumatera Utara. Beralamat di Jalan Letda Sujono, Nomor 386B, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Waktu penelitian ini diselenggarakan pada 18 Desember 2022 hingga 4 April 2023.

⁹¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 21.

⁹² Tarjo, *Metode Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 28.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini sewaktu-waktu dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Informan penelitian adalah individu yang diwawancarai atau individu yang diminta informasi oleh pewawancara atau penanya. Informan penelitian juga yaitu orang yang dipercaya memiliki suatu pengetahuan mendalam mengenai problematika yang sedang diteliti. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan sistem bola bergulir atau biasa dikenal sebagai sistem *snowball*.⁹³

Penelitian ini terdiri dari dua Informan, yaitu:

1. Ustadz Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Ph.D., Datuk Seri Ulama Setia Negara.
2. Bapak Adjie Raka Pratama (Editor Tim UAS Sumut).

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data, keterangan, atau penjelasan yang didapat oleh peneliti dengan secara langsung dari sumbernya atau informan.⁹⁴ Dalam penelitian ini, Ustadz Abdul Somad dan Bapak Adjie Raka Pratama (Editor Tim UAS Sumut) menjadi narasumber yang diwawancarai sebagai sumber data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau fakta yang didapat dari sumber lain, bukan dari pengamatan atau penelitian langsung oleh peneliti dan berasal dari pihak kedua, baik berupa orang maupun sumber yang bersifat dokumentasi seperti catatan, buku, laporan, majalah, jurnal, internet, dan lain-lain.⁹⁵ Dikarenakan informan dalam penelitian ini bersifat *snowball* (dapat berkembang sesuai kebutuhan di lapangan) maka perlu adanya sumber data sekunder guna memperoleh data pelengkap atau pendukung.

⁹³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 67.

⁹⁴ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

⁹⁵ *Ibid.*, 79.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melibatkan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu dengan peninjauan terhadap akun YouTube dan Instagram Ustadz Abdul Somad dan melakukan observasi terhadap interaksi antara Ustadz Abdul Somad dengan pengikutnya di YouTube dan Instagram resminya. Pengamatan ini berguna agar peneliti dapat melihat, membaca, dan menilai hal-hal yang terkait dengan strategi dakwah Ustadz Abdul Somad pada generasi milenial.
2. Wawancara, Melakukan wawancara dengan Ustadz Abdul Somad dan Bapak Adjie Raka Pratama (Editor Tim UAS Sumut) untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan di media sosial.
3. Dokumentasi, Mengumpulkan data dari konten maupun akun dakwah Ustadz Abdul Somad, yaitu YouTube Ustadz Abdul Somad Channel dan Instagram @ustadzabdulsomad_official. Dokumentasi merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan atau sumber tertulis seperti catatan, buku, notulen, surat kabar, agenda, foto, dan sebagainya.⁹⁶

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian merupakan suatu proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, wawancara, atau bahan-bahan penelitian lainnya yang ditemukan di lapangan. Kemudian, setelah data terkumpul maka dilakukan penyederhanaan dalam bentuk praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan sehingga dapat melahirkan kesimpulan dan pengertian sebagai bentuk dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dipilih adalah analisis kualitatif interaktif, terdiri dari tiga alur yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data dengan proses penyaringan, pemilihan, mengabstrakkan, penyederhanaan atau dengan kata lain melakukan perubahan data kasar yang timbul dari naskah atau catatan di lapangan dengan cara mengelompokkan, menggolongkan,

⁹⁶ Hasanuni Saleh, *Methodology Research*, (Bandung: Tarsito, 1989), 134.

mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan, dan hanya mengambil data sesuai kebutuhan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu pengelompokan data yang tersusun secara sistematis, sehingga terkonsep untuk dilakukannya penarikan kesimpulan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan cara atau metode yang dilakukan untuk menyimpulkan hasil data yang diperoleh dari suatu penelitian. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang mana dapat berubah sewaktu-waktu dan akan direvisi apabila ada bukti yang lebih kuat dari kesimpulan tersebut.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan drajat kepercayaan sebuah data yang dipaparkan dalam penelitian. Validitas dan reabilitas data yang dikumpulkan oleh peneliti sangat menentukan kredibilitas hasil dari suatu penelitian.⁹⁷ Agar memperoleh keabsahan data, maka dibutuhkan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Optimalisasi waktu penelitian

Peneliti memaksimalkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini, melakukan observasi, dan wawancara ulang agar mengetahui keakuratan data, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya.

2. Menggunakan bahan referensi

Peneliti memaksimalkan data pendukung lainnya seperti tulisan dan wawancara lisan, diperkuat dengan rekaman audio ataupun gambar agar memperoleh relevansi dengan kajian yang diteliti.

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memeriksa keabsahan data, seperti menggunakan observasi dan wawancara untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari analisis YouTube dan Instagram milik Ustadz Abdul Somad.

⁹⁷ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), 619.